

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tata kelola perusahaan merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta urusan-urusan perusahaan, dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan, dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka yang panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain (Syakhroza, 2014).

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai kinerja perusahaan dan kinerja direksi perusahaan. Namun demikian, sering terjadinya manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk kepentingan perusahaan ataupun kepentingan sepihak (Ebraheem, 2011). Praktek dalam memanipulasi laporan keuangan tersebut disebut sebagai manajemen laba.

Healy dan Wahlen (1999) mengatakan manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi-transaksi yang mengubah laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk menyesatkan pada *stakeholders* tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan, serta untuk mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. Manajemen laba juga merupakan langkah antisipatif untuk menghindari situasi *in-default* dalam perjanjian pinjaman, mengurangi biaya regulasi dan meningkatkan manfaat pengaturan (Cornett *et al.*, 2008).

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa manajemen laba memiliki dua aspek yang saling terkait. Pertama, karena misalokasi potensi perusahaan. Kedua, manajemen laba dapat menjadi faktor positif ketika manajemen mampu untuk memanfaatkannya untuk keuntungan perusahaan. Rosenzweig dan Fischer (1994) menyatakan bahwa penghasilan manajemen terdiri dari tindakan manajer yang dimaksudkan untuk meningkatkan (penurunan) pendapatan dari unit yang menjadi tanggung jawab manajer yang dilaporkan saat ini tanpa menghasilkan peningkatan (penurunan) yang sesuai dengan profitabilitas ekonomi jangka panjang.

Menurut Klein (2002), praktek manajemen laba dapat diminimalkan salah satunya dengan mekanisme pengawasan yang baik. Dewan komisaris mempunyai peran yang penting dalam memonitor manajemen tingkat atas. Cornet *et al.* (2008), menyatakan bahwa jika jumlah dewan independen meningkat maka kinerja operasional dan pengembalian saham akan meningkat. Liu dan Lu (2007) menyatakan bahwa struktur dewan tidak hanya mengontrol proses pelaporan keuangan, tetapi juga mencegah pengendali pemegang saham dari melakukan kegiatan yang dapat merugikan pemegang saham lainnya.

Peran dewan dalam memberi nasihat kepada CEO sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Bedard *et al.*, 2004). Untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik, dewan harus memiliki kemampuan seperti aktif dalam membantu mengatur strategi perusahaan, pemantauan manajemen risiko, memberikan kontribusi ke CEO dalam perencanaan dan memastikan bahwa perusahaan telah mencapai target operasi keuangan yang telah ditetapkan dimana dewan tersebut

mempunyai pengetahuan akan keuangan yang cukup untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan pembahasan mengenai "Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Adapun beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah independensi dewan berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah keahlian dewan berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah pengungkit berpengaruh terhadap manajemen laba?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
7. Apakah arus kas operasional berpengaruh terhadap manajemen laba?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi dewan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh keahlian dewan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengungkit terhadap manajemen laba.

6. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
7. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasional terhadap manajemen laba.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai praktek manajemen laba yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Bagi investor

Informasi yang terkandung dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

**BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dengan program SPSS versi 21 dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

**BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.